

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.1.1 Variabel Tergantung : Interaksi sosial

3.1.2 Variabel Bebas : Agresivitas

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan kemampuan individu yang berkaitan dengan kesanggupan individu untuk saling terhubung dan bekerja sama dengan individu lain maupun kelompok agar dapat saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lain sehingga terdapat hubungan timbal balik yang sejalan. Variabel interaksi akan diukur menggunakan Skala Interaksi Sosial yang berisikan pernyataan atau pertanyaan yang akan menggambarkan aspek dan indikator dari interaksi sosial tersebut.

3.2.2 Agresivitas

Agresivitas merupakan suatu perwujudan dari emosi negatif yang tak terkendali yang dapat memberikan dampak buruk bagi pelaku dan penerima perilaku agresif itu sendiri, karena dapat menyebabkan cedera fisik dan psikis. Agresivitas dapat berupa agresif fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan. Variabel agresivitas akan diukur menggunakan Skala Agresivitas yang

berisikan pernyataan atau pertanyaan yang akan menggambarkan aspek dan indikator dari agresivitas tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi (Sugiyono, 2017) merupakan wilayah umum yang terdiri dari subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan akan sebuah penelitian yang ingin dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Psikolgi Fakultas Ekonomi dan Sosial di Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta, dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Aktif berusia 18-22 tahun.
- b. Mahasiswa prodi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.3.2 Sampel penelitian

Sugiyono (2017) dalam bukunya mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakuakn karena jumlah subjek pada populasi yang ditetapkan terlalu besar sehingga penelitian akan dilakukan kepada sebagian dari populasi yang diharapkan representatif dapat menggambarkan hasil penelitian.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *probability sampling* (Sugiyono, 2017) yang merupakan teknik sampling dengan melihat unsur peluang yang sama bagi setiap

populasi. *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2017) adalah teknik sampling sederhana karena dilakukan secara acak tanpa melihat adanya perbedaan pada setiap populasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala (Azwar, 2017) yang merupakan alat ukur yang mengacu pada penjelasan aspek dan atribut afektif. Jenis skala yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu, Skala Likert yang merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala Likert disusun dengan cara menjabarkan variabel menjadi indikator variabel yang akan di bentuk menjadi aitem pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan responden untuk memberikan jawaban adalah dengan gradasi jawaban dari positif sampai sangat negatif, yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017) berupa beberapa kata, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Peneliti menggunakan pilihan jawaban diatas pada kedua skala yaitu, skala agresivitas dan skala interaksi sosial. Skala ini disusun dengan aitem *favorabel* dan *unfavorabel* agar mendapatkan informasi yang konkret pada jawaban responden dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Format Respon

<i>Favorable</i>	Nilai	<i>Unfavorable</i>	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat Tidak setuju	1	Sangat Tidak setuju	5

3.4.1 Skala Interaksi Sosial

Skala Interaksi Sosial ini berisikan pernyataan yang bertujuan mengungkap setiap indikator dari aspek Interaksi Sosial berdasarkan tabel *blue-print* yang tertera di atas. Aspek dan indikator dalam pembuatan skala ini diambil dari skala konstruk dari penelitian yang dilakukan oleh Miraningsih (2013) dengan aspek berupa kontak sosial dan Komunikasi.

Tabel 2.
Blue-Print Interaksi Sosial

No	ASPEK	INDIKATOR PERILAKU	NO. ITEM		JUM
			F	UF	
1	Kontak sosial Mengarah pada hubungan dengan orang lain dalam lingkungan sosial .	Percakapan, saling pengertian, kerjasama antar individu.	1, 3, 5 , 7, 9, 11 13, 14 16, 17, 19, 20	2, 4, 6, 8, 10, 12, 15, 18, 21	21
2	Komunikasi Kebutuhan akan alat dalam menyampaikan, menerima dan mengolah informasi.	Empati, dukungan , keterbukaan, rasa positif, dan kesamaan.	22, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 40, 42, 43, 44	25, 27, 30, 32, 34, 36, 38, 41, 45	24
Jumlah					45

3.4.2 Skala Agresivitas

Skala agresivitas ini berisikan pernyataan yang bertujuan mengungkap setiap indikator dari aspek agresivitas berdasarkan tabel *blue-print* yang tertera di atas. Skala ini merupakan skala konstruk yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek Buss dan Perry (Fitri, *et, al.*, 2016) berupa agresif fisik, agresif verbal, permusuhan, dan kemarahan.

Tabel 3.
Blue-Print Agresivitas

No	ASPEK	INDIKATOR PERILAKU	NO. ITEM			JUM
			F	UF		
1	a. Agresif Fisik Kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik untuk mengekspresikan kemarahan atau agresi.	memukul, mendorong, menendang, mencubit, menusuk, menampar	1, 23, 7, 12			5
2	b. Agresif Verbal Suatu bentuk perilaku atau aksi agresif yang diungkapkan untuk menyakiti orang lain	Makian, fitnahan, ancaman melalui kata-kata, membentak dan ejekan.	2, 3, 11, 22, 25, 17, 31	6, 14, 17, 35		10
3	c. Kemarahan Kehilangan kemampuan pengendalian diri dan penilaian objektif sehingga memunculkan perasaan agresi untuk menyakiti orang lain.	Cenderung tempramental, kecenderungan untuk cepat marah, mimik wajah marah dan kesulitan untuk mengendalikan amarah.	4, 13, 15,1, 21,27, 30	10, 20, 28, 32		10
4	d. Permusuhan Merupakan perilaku agresi	Dendam, kebencian, kekesalan, ketidakpercayaan, dan	5, 8, 16, 19, 26, 24, 29, 34	9, 18, 24, 29		10

yang <i>covert</i> menyalahkan orang (tidak terlihat) lain. berupa perasaan individual.	
Jumlah	35

3.5 Metode Analisis data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel x dan variabel y adalah analisis regresi linier sederhana, menurut Sugiyono (2017) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional variabel independen dengan variabel dependen, sehingga angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat sebelum melakukan uji analisis regresi, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Widana (2020) uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam melakukan data statistik parametrik.

Selanjutnya data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y . Hasil dikatakan berpengaruh jika hasil analisis lebih besar dari 0,05. Menurut Sugiyono (2017) hasil dari regresi dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) atau mengetahui persentasi sumbangsi variabel X dan variabel Y . Nilai (R^2) dapat dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai (R^2) berkisar antara 0-1. Metode analisis tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017) statistik deskriptif merupakan teknik analisis

data yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna melihat apakah alat ukur yang digunakan dapat memberikan informasi yang tepat. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Sugiyono, 2017) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2017) untuk menguji validitas instrumen aiem yang digunakan dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada ahli, setelah itu diuji cobakan. Menurut Azwar (2017) uji validitas isi merupakan diestimasi pengujian akan kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang lebih kompeten dalam bidang tersebut melalui *review expert judgment*. Selanjutnya skala di lakukan uji validitas tampang dan logis, uji validitas tampang yaitu melakukan perbaikan penggunaan bahasa sesuai saran dari rater dengan *review expert judgment* dan uji validitas logis dengan melakukan perhitungan Aiken V untuk melihat ke akuratan skala dalam mengukur sesuatu yang harus di ukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan berkali-kali untuk mengukur objek atau

subjek yang sama dengan hasil yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan pada aplikasi SPSS versi 25 dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Tabel 4.
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat rendah

Koefisien reliabilitas pada *Cronbach's Alpha* dapat dinyatakan reliabel apabila nilainya berkisar 0-1, sesuai dengan tabel interpretasi nilai *r Alpha* Indeks korelasi menurut Sugiyono (2017) di atas ini. Pada tahap ini juga akan dilihat parameter daya beda dengan melihat *corrected item-total correlation*. Untuk melihat melihat parameter daya beda aitem dapat dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap skor besarnya 0,3 ke atas maka aitem tersebut memiliki nilai yang dapat menggambarkan aspek dengan baik (Sugiyono, 2017).

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut (Djollong, 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang serasi angka dalam teknik pengumpulan datanya. Desain penelitian ini dipilih karena kecocokan dengan variabel dan sampel

yang akan diteliti sehingga penelitian kuantitatif cocok untuk dilakukan. Pernyataan ini didukung oleh teori yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2017) bahwa penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara acak untuk di tarik kesimpulan yang akan menjelaskan tentang sebuah populasi.

3.7.2 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini menurut (Neliwati, 2018) sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi problem penelitian

Melakukan penguraian atau penjabaran akan variabel dan masalah yang akan diteliti.

b. *Mereview* kepustakaan

Mengumpulkan setiap kajian pustaka untuk setiap variabel yang akan diteliti.

c. Menetapkan tujuan penelitian

Menetapkan masalah spesifik yang akan diteliti sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian, agar mendapatkan hasil yang sesuai.

d. Mengumpulkan data

Proses mendapatkan data dari subjek melalui instrumen penelitian yang telah dirancang sesuai dengan variabel penelitian.

e. Menganalisa dan menginterpretasi data

Melakukan penguraian pada data hasil dan di simpulkan untuk menjawab hipotesis penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN